

ABSTRAK**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS TERAPI ANTARA *GLYCOLIC ACID* 20% DAN *SALICYLIC ACID* 30% TERHADAP HIPERPIGMENTASI PASCA JERAWAT**

Tiara Tari Kupula

Hiperpigmentasi pasca inflamasi atau pasca jerawat adalah perubahan warna kulit yang datar (makula) dari warna merah muda sampai warna coklat atau hitam akibat dari luka inflamasi seperti jerawat yang termasuk respon alami kulit (Yadalla dan Aradhya, 2011). Pengobatan pada hiperpigmentasi pasca jerawat yang paling banyak digunakan adalah chemical peeling (Kaufman, Aman dan Alexis, 2018). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbandingan efektivitas terapi antara glycolic acid 20% dan salicylic acid 30% terhadap hiperpigmentasi pasca jerawat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan efektivitas pada terapi salicylic acid 30% lebih baik dibandingkan dengan glycolic acid 20% pada 4 orang pasien.

Kata kunci : *Salicylic acid, Glycolic acid, Hiperpigmentasi Pasca Jerawat*

ABSTRACT**COMPARISON OF THERAPEUTIC EFFECTIVENESS BETWEEN
GLYCOLIC ACID 20% AND SALICYLIC ACID 30% AGAINST POST-ACNE
HYPERPIGMENTATION**

Tiara Tari Kupula

Post-inflammatory hyperpigmentation or post-acne is a flat skin discoloration (macula) from pink to brown or black as a result of inflammatory wounds such as acne, which is part of the skin's natural response (Yadalla and Aradhya, 2011). The most widely used treatment for post-acne hyperpigmentation is chemical peeling (Kaufman, Aman and Alexis, 2018). The purpose of this study was to compare the therapeutic effectiveness between glycolic acid 20% and salicylic acid 30% on post-acne hyperpigmentation. Based on the results of research and discussions that have been carried out, it can be found that there is an effectiveness of 30% salicylic acid therapy better than 20% glycolic acid in 4 patients.

Keyword: *Salicylic acid, Glycolic acid, Hyperpigmentation Post Acne*